

DAFTAR PUSTAKA

- Agiwahyunto, F., & Ernawati, D. (2021). Analisis Literasi Kartu Menuju Sehat terhadap Peningkatan Kualitas dan Mutu Kader Posyandu. *HIGEIA Journal Of Public Health Research And Development*, 5(207), 2.
- Agusanty, S. F. (2021). *Stunting*.
- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., & Musa, E. (2020). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76.
- A. wawan, Dewi M. 2018. "Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia".
- Cahyani, I. R. (2020). PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI 3D di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2854>
- Cahyo, Sandra, Atikah. 2016. "Posyandu dan Desa Siaga"
- Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2021). *PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAN*.
- Febry, F., Misnaniarti, M., Ainy, A., Budi, I. S., & Safriantini, D. (2022). Pencegahan stunting balita melalui refreshing kader Posyandu dengan pelatihan pemantauan pertumbuhan dan pengisian KMS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.32539/hummed.v3i1.75>
- Hafifah, nur ; A. Z. (2020). *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities , Bogor District)*. 2(5), 893–900.
- Hatijar, H. (2023). *Angka Kejadian Stunting Pada Bayi dan Balita Pendahuluan*. 12–17.
- Jambormias, R. M., Nusawakan, A. W., & Sanusi, R. R. (2020). Peran Kader Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal Di Puskesmas Ch M Tiahahu Ambon. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 51–56. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5438>
- Jupri, A., Sucianawati, E., Ayu, G., Novia, D., & P, E. S. (2022). *Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. 03(02).
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–

150.

- Listiana, A., & Jasa, N. E. (2023). The Influence Of Health Education Using Video Education Media On Increasing Adolescent Women's Knowledge About Anemia. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 9(4), 671–676. <https://doi.org/10.33024/jkm.v9i4.12610>
- Maryati, I., Annisa, N., & Amira, I. (2023). *Faktor Dominan terhadap Kejadian Stunting Balita*. 7(3), 2695–2707. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4419>
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726>
- Ni made, W. sari. (2022). *PENGETAHUAN KADER POSYANDU TENTANG PENGISIAN KMS BALITA PADA KEGIATAN POSYANDU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS DAWANI KLUNGKUNG NI*.
- Novianti, R. et al. (2020). Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/31425/25611>
- Ns. Anisa Oktiawati, M.kep, Ns. Erna Julianti, M. Kep, and Regina Natalia, S. Kep. Ns .2016. "Pedoman Pelaksanaan Posyandu"
- Nurbaiti, L., Wira Buanayuda, G., & Agung, I. (2018). KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU TENTANG KMS DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN KMS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NARMADA (Correlation between Posyandu Cadre Knowledge Level about KMS and Completeness of KMS Filling in the Narmada Health Center W. *Jurnal Gizi KH, Desember, 2018*(1), 1–7.
- Primasari, Yefta; Anna Keliat, B. A. (2020). *Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial kanak-kanak*. 3(3), 263–272.
- Ramadhan, K., Maradindo, Y. E., & Hafid, F. (2021). *Kuliah kader sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kader posyandu dalam pencegahan stunting*. 5(4), 1–8.
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Rohmat Kurnia. 2019. " POSYANDU : pedoman Pelaksanaan Posyandu, Kesehatan

Masyarakat Desa dan Kelurahan.

- Rustiana, E., Pundenswari, P., & Nurnafajrin, R. (2020). *Membantu kegiatan Posyandu Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan*. 1(2), 43–46.
- Sanjaya, R., Febriyanti, H., Veronica, S. Y., & Mukhlis, H. (2022). Gerakan Kader Posyandu Sadar Stunting di Provinsi Lampung. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.47679/ib.2022173>
- Sari, Y., Santi, M. Y., Purbowati, N., & Fitriana, S. (2022). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri melalui Penggunaan Video Animasi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(4), 203–213. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i4.1038>
- Shabrina, A., Iman, M. T., Siddiq, M., Adrian, N. N., Hanifah, H. N., Aufia, H. A., Regita, I. M., Ribbiy, R., Anugerahhanni, R., Nadia, S., & Ananda, S. (2022). Sosialisasi Dongeng Phbs Dan Praktik Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Pada Stunting. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2218. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10785>
- Soekidjo Notoatmodjo.2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan"
- Siti,Dominikus,Setyo,Maria.2019. "Stunting Permasalahan dan Tantangannya".
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah RKPD 2023*. 2022.
- Wibawa, Y. E., & Larasati, P. D. (2021). *Pembangunan Sistem Informasi Kartu menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis WEB Studi Kasus : Posyandu KASIH BUNDA II*. IV(2), 75–81.
- Widiyarti, G. (2020). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY TEMA MENJAGA KEBERSIHAN DIRI SENDIRI GUNA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 Gemala. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, X(2).
- Widyavihusana, E. (2021). *PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN APLIKASI WHATSAPP ENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN APLIKASI WHATSAPP MELALUI MEDIA VIDEO DAN CERAMAH TERHADAP MELALUI MEDIA VIDEO DAN CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA PEMBERIAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA PEMBERIAN MP*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Survei Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lauch Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1846 /2023

14 November 2023

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Desa Lau Tepu

di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : May Anggelina Br Sitepu
NIM : PO7524420026
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Skrining Stunting Di
Desa Lau Tepu Kecamatan Salapian, Kabupaten Tanjung
Langkat

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang
baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan,

Ketua, *[Signature]*

[Signature]

Arihta br Sembiring, SST.,M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 2 Surat Balasan



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN SALAPIAN
DESA LAU TEPU**

Alamat: Jalan Tj.Langkat – Tambunan Dusun Lau Tepu B, Desa Lau Tepu Kode Pos 20773

Nomor : 72 / LT / SLP/XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Melakukan Survei Penelitian

Kepada YTH :
KAPRODI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : PP.08.02 / F.XXII.10 / 1846 / 2023 Tanggal 14 November 2023 Perihal Permohonan Izin Survei Penelitian .Schubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana terapan Kebidanan bagi Mahasiswa Semester Akhir kepada mahasiswa :

No	Nama	NIM	Progdi	No. HP	Ket
1	May Angelina Br Sitepu	PO7524420026	Sarjana Terapan Kebidanan	085363594619	

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Izin Melakukan Survei Penelitian di Desa Lau Tepu terhitung mulai November Tahun 2023s/d selesai Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Lau Tepu, 24 November 2023
Kepala Desa Lau Tepu

MUSTAFA WIMAD ABDI, SE

Lampiran 3 informed consent

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed consent) Saya bapak/ ibu yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Nomor Hp/Tlpn :

Setelah mendapat penjelasan secukupnya tentang manfaat dan resiko penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Kader Posyandu Terhadap Skrining Stunting DiTanjung Langkat DesaLau Tepu 2024" menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) ikut sebagai responden dalam penelitian ini, dengan catatan bila sewaktu- waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan ini dijamin kerahasiaannya. Demikian surat perjanjian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung langkat.....
Responden

()

Ket :

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4 Kuisisioner

KUESIONER PENGETAHUAN KADER POSYANDU DALAM PENGSIAN KMS

Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Lama Menjadi Kader

<1 tahun

1-2 tahun

3-4 tahun

> 4 tahun Status pendidikan :

Tidak tamat SD

Tamat SD

Tamat SMP

Tamat SMA

Tamat perguruan tinggi Status Pekerjaan :

Bekerja

Tidak bekerja

Petunjuk Pengisian

Pahami pernyataan sebelum mengisi kolom yang tersedia

Beri tanda () pada pertanyaan yang di berikan B : Benar

S : Salah

No	Pernyataan	B	S
1.	Kartu menuju sehat merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak.		
2.	Kartu menuju sehat wajib dimiliki balita		

3	Berat badan dan bulan penimbangan balita terdapat dalam kartu menuju sehat		
4	Pita warna hijau tua dan warna hijau muda di atas pita kuning menunjukkan erat adan yang cukup		
5	Pengisian grafik KMS dilakukan TIDAK NAIK apabila grafik B memotong garis pertumbuhan di atasnya/kenaikan BB>KBM (>900g)		
6	Pengisian grafik KMS dilakukan NAIK apabila grafik B memotong garis pertumbuhan di atasnya/kenaikan BB>KBM (>500g)		
7	Penanggulangan Stunting Efektif dilakukan pada 1000 hari pertama kehidupan		
8	Pita warna juning pada kartu menuju sehat menunjukkan harus hati hati dan waspada terhadap gizi lebih atau kurang		
9	Didalam kartu menuju sehat grafik yang berwarna merah merupakan berat badan anak yang tidak normal		
10	Pada anak yang erada dibawah garis merah tidak harus dirujuk di Puskesmas		
11	memilih KMS sesuai jenis kelamin		
12	Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS		
13	Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak		
14	Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan Anak		
15	Mencatat setiap kejadian yang dialami anak		
16	Menentukan status pertumbuhan anak		
17	Mengisi catatan pemerian imunisasi bayi		
18	Mengisi catatan pemerian kapsul vitamin A		
19	Isi kolom pemberian kapsul vitamin A		
20	Isi kolom pemberian ASi eksklusif		

Lampiran 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal TA	■	■	■	■												
2	Seminal Proposal TA					■	■	■	■								
3	Revisi Proposal TA									■	■	■	■				
4	Perijinan Penelitian											■	■				
5	Persiapan Penelitian													■	■		
6	Pelaksanaan Penelitian															■	■
7	Pengolahan Data																
8	Laporan TA																
9	Sidang TA																
10	Revisi Laporan TA Akhir																

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0710/2024

13 Februari 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Desa Lau Tepu Kecamatan Salapian
Kab. Langkat
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : May Angelina Br Sitepu
NIM : P07524420026
Judul Penelitian : Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Tentang Pengisian KMS di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ariha, br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 7 Surat Balasan



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN SALAPIAN
DESA LAU TEPU**

Alamat: Jalan Tj.Langkat – Tambunan Dusun Lau Tepu B, Desa Lau Tepu Kode Pos 20773

Nomor : 12 / LT / SLP/ IV / 2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Selesai Melakukan Survei Penelitian

Kepada YTH :
KAPRODI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : PP.08.02 / F.XXII.10 / 0710 / 2024 Tanggal 13 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian .Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana terapan Kebidanan bagi Mahasiswa Semester Akhir kepada mahasiswa :

No	Nama	NIM	Progdi	No. HP	Ket
1	May Angelina Br Sitepu	PO7524420026	Sarjana Terapan Kebidanan	085363594619	

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Izin Melakukan Survei Penelitian di Desa Lau Tepu sejak tanggal 05 April 2024
Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Lau Tepu, 05 April 2024
Kepala Desa Lau Tepu



MUHAMMAD ABDI,SE



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 584 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“ Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Vidio Animasi
Tentang Pengisian KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : May Angellina Br Sitepu
Dari Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 5 April 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP. 197106222002122003

Lampiran 9 *Rehabilitas dan Validitas*

Item Pertanyaan	r-hitung validitas	r-tabel	Kesimpulan
P1	15,9	0,444	valid
P2	15,9	0,444	valid
P3	15,9	0,444	valid
P4	15,9	0,444	valid
P5	15,9	0,444	valid
P6	15,9	0,444	valid
P7	15,9	0,444	valid
P8	15,9	0,444	valid
P9	15,9	0,444	valid
P10	15,9	0,444	valid
P11	15,9	0,444	valid
P12	15,9	0,444	valid
P13	15,9	0,444	valid
P14	15,9	0,444	valid
P15	15,9	0,444	valid
P16	15,9	0,444	valid
P17	15,9	0,444	valid
P18	15,9	0,444	valid
P19	15,9	0,444	valid
P20	15,9	0,444	valid

Variabel	r-hitung reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan	1,052632	0,6	Reliabel

MASTER TABEL
PENGETAHUAN KADER POSYANDU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDIO ANIMASI
TENTANG PENGISIAN KMS DI TANJUNG LANGKAT DESA LAU TEPU TAHUN 2024

NO	NAMA	UMUR	KO DE	PENDIDIKAN	KO DE	PEKERJAAN	KO DE	LAMA JADI KADER	KO DE
1.	Dewi Pratama	37 th	2	SMA	2	Bekerja	1	< 1 th	1
2.	Sri Ruma	33 th	2	PT	3	Bekerja	1	< 1 th	1
3.	Afim Faoya	22 th	1	SMA	2	Tidak Bekerja	2	< 1 th	1
4.	Wiwit	33 th	2	SMP	1	Tidak Bekerja	2	> 4 th	4
5.	Siska	27 th	1	SMA	2	Tidak Bekerja	2	3-4 th	3
6.	Risdawati	42 th	2	SMA	2	Tidak Bekerja	2	>4 th	4
7.	Sri Marlana	40 th	2	SMA	2	Tidak Bekerja	2	< 1 th	1
8.	Merawati	26 th	1	SMA	2	Bekerja	1	< 1 th	1
9.	Fauziah	33 th	2	SMP	1	Tidak Bekerja	2	>4 th	4
10.	Meylia	36 th	2	PT	3	Bekerja	1	< 1 th	1
11.	Syahputri	22 th	1	SMA	2	Tidak Bekerja	2	< 1 th	1

12.	Sutra	41 th	2	SMP	1	Tidak Bekerja	2	1-2 th	2
13.	Mariati	31 th	1	SMA	2	Tidak Bekerja	2	< 1 th	1
14.	Nova Lia	32 th	1	PT	3	Bekerja	1	1-2 th	2
15.	Rita Novita	32 th	1	SMP	1	Tidak Bekerja	2	< 1 th	1

Kategori Penilaian

**Umur = 1. 22-32 th
2. 33-42 th**

**Pendidikan = 1. Dasar(Tamat SD dan SMP)
2. Menengah (SMA)
3. Tinggi (PT)**

Kategori Penilaian

**Pekerjaan = 1. Bekerja
2. Tidak Bekerja**

**Lama Menjadi Kader = 1. < 1 th
2. 1-2 th
3. 3-4 th
4. > 4 th**

MASTER TABEL

PENGETAHUAN KADER POSYANDU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDIO ANIMASI TENTANG PENGISIAN KMS DI TANJUNG LANGKAT DESA LAU TEPU TAHUN 2024

*** Pengetahuan Sebelum**

NO	NAMA	SOAL PERNYATAN KUESIONER																				JLH	KATEGORI	KODE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Dewi Pratama	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	CUKUP	2
2.	Sri Ruma	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	KURANG	1
3.	Afim Faoya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	KURANG	1
4.	Wiwit	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK	3
5.	Siska	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK	3
6.	Risdawati	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	CUKUP	2
7.	Sri Marlana	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	CUKUP	2
8.	Merawati	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	KURANG	1
9.	Fauziah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	BAIK	3
10.	Meylia	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	KURANG	1
11.	Syahputri	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	KURANG	1
12.	Sutra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	BAIK	3

13.	Mariati	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	KURANG	1
14.	Nova Lia	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	KURANG	1
15.	Rita Novita	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	KURANG	1

Kategori Penilaian Pengetahuan

1. Kurang, Bila soal benar 0-10

2. Cukup, Bila soal benar 11-15

3. Baik, Bila soal benar 16-20

*** Pengetahuan Sesudah**

N O	NAMA	SOAL PERNYATAN KUESIONER																			JLH	KATEGO RI	KO DE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1.	Dewi Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	BAIK	3
2.	Sri Ruma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK	3
3.	Afim Faoya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	CUKUP	2
4.	Wiwit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	3
5.	Siska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	3
6.	Risdawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	3
7.	Sri Marlina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	CUKUP	2
8.	Merawati	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	CUKUP	2
9.	Fauziah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	3
10.	Meylia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	BAIK	3
11.	Syahputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	BAIK	3
12.	Sutra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	BAIK	3
13.	Mariati	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	BAIK	3
14.	Nova Lia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	BAIK	3
15.	Rita Novita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	CUKUP	2

Lampiran 11 Dokumentasi





Lampiran 12 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN
 PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA
 KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
 Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
 Website: www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

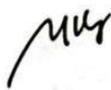


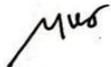
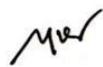
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : May Angellina Br Sitepu
 Nim : P07524420026
 Judul Skripsi : Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan
 Sesudah Diberikan Vidio Animasi Tentang
 Pengisian KMS di Tanjung Langkat Desa Lau
 Tepu Tahun 2024
 Pembimbing Utama : Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	11- 08 - 2023	Pengajuan judul proposal	ACC judul	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
2	18 – 08- 2023	Pengajuan judul proposal	ACC judul	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
3	18 – 10- 2023	Bimbingan bab I	Revisi bab I dan penambahan data	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
4	06- 11 - 2023	Bimbingan bab I, bab II, dan bab III	Revisi bab II dan III	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes

5	08-11-2023	Bimbingan bab II dan bab III	Revisi tujuan khusus Penambahan materi	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
6	10-11-2023	Bimbingan bab I, bab II, dan bab III	ACC bab I Revisi bab III	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
7	13-11-2023	Bimbingan Bab II	Merevisi bab II dan memperbanyak referensi	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
8	16-11-2023	Bimbingan bab II	Merevisi bab II dan cara penulisan	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
9	20-11-2023	Bimbingan bab II	Melakukan revisi isi bab II	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
10	27-11-2023	Bimbingan bab II	ACC bab II	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
11	30-11-2023	Bimbingan bab I, II dan Bab III	Revisi bab I, II dan III Revisi metode penelitian	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes

12	05- 12 -2023	Bimbingan bab III	Revisi bab III	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
13	08- 12 -2023	ACC Proposal	Maju seminar proposal	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
14	08- 12 -2023	ACC Proposal	Maju seminar proposal	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
15	17- 01 -2024	Revisi bab I, II, dan III	Perbaikan penulisan	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
16	01- 02 -2024	Bimbingan bab I dan bab II Bimbingan tujuan khusus	Revisi bab I dan II	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
17	02- 02 -2024	Bimbingan penyusunan EC dan Tanda tangan EC	Cara penyusunan EC yang benar Acc EC	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
18	02- 02 -2024	Bimbingan bab I sampai bab II Bimbingan Penyusunan EC	ACC Penyusunan EC dan Penelitian	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes

19	05- 02 -2024	Bimbingan revisi bab I, II dan bab III Revisi latar belakang Penambahan materi	Perbaiki latar belakang dan bab I, II, dan III	 Betty Mangkuji, SST,M.Kes
20	07- 02 -2024	Bimbingan bab I sampai bab III	ACC revisi	 Betty Mangkuji, SST,M.Kes
21	06- 05 -2024	Bimbingan bab IV dan master tabel	Revisi bab IV dan membuat master table	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
22	07- 05 -2024	Bimbingan bab IV dan cara mengolah data dan cara membaca data	Revisi bab IV dan keterangan data	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
23	14 - 05 2024	Bimbingan bab IV, mengolah data, dan mendeskripsikannya	Revisi bab IV dan keterangan data	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
24	17- 05- 2024	Bimbingan bab IV dan T-Test	Revisi bab IV dan Tabel	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
25	20 - 05 - 2024	ACC Semhas	ACC	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes

26	28- 05- 2023	Bimbingan Bab IV dan Pembahasan	Revisi Bab IV dan Pembahasan	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
27	29 – 05 - 2024	Bimbingan Bab IV dan table dengan baik	Revisi Bab IV dan tabel	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
28.	31 – 05 –2024	Bimbingan Bab IV dan Revisi tabel tertera di Panduan	Revisi Bab IV dan Tabel	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
29	03-06-2024	Acc semhas	ACC	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
30	14-06-2024	Bimbingan revisi Bab IV dan Penjelasan	Revisi Bab IV dan penjelasan	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
31.	20 – 06-2024	Bimbingan Revisi Bab IV dan Tujuan Khusus	Revisi Bab IV dan Penjelasan	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
32	21-06-2024	Bimbingan Revisi Bab IV dan Penulisan	Revisi Bab IV dan Penulisan	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
32	24-06-2024	Acc Revisi	Acc	 Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes

33.	25-06-2024	Bimbingan Revisi Bab IV dan Penambahan tujuan khusus	Revisi Bab IV dan Tujuan Khusus	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
34.	28-06-2024	Bimbingan Turnitin Dan parafrase Sesuai Ketentuan	Pengecekan Turnitin	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
35.	2-07-2024	Acc Revisi	ACC	 Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
36	2-07-2024	Bimbingan Bab IV, Pembahasan, Dan tujuan Khusus	Revisi Bab IV, Pembahasan, dan Tujuan Khusus	 Betty Mangkuji, SST,M.Kes
37	5-07-2024	Acc Revisi	ACC	 Betty Mangkuji, SST,M.Kes

Mengetahui

Pembimbing Utama


(Jujuren Sitepu, SST, M.Kes)
NIP. 196312111995032002

Pembimbing Pendamping


(Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes)
NIP. 196004191981032001

Lampiran 13 Lembar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

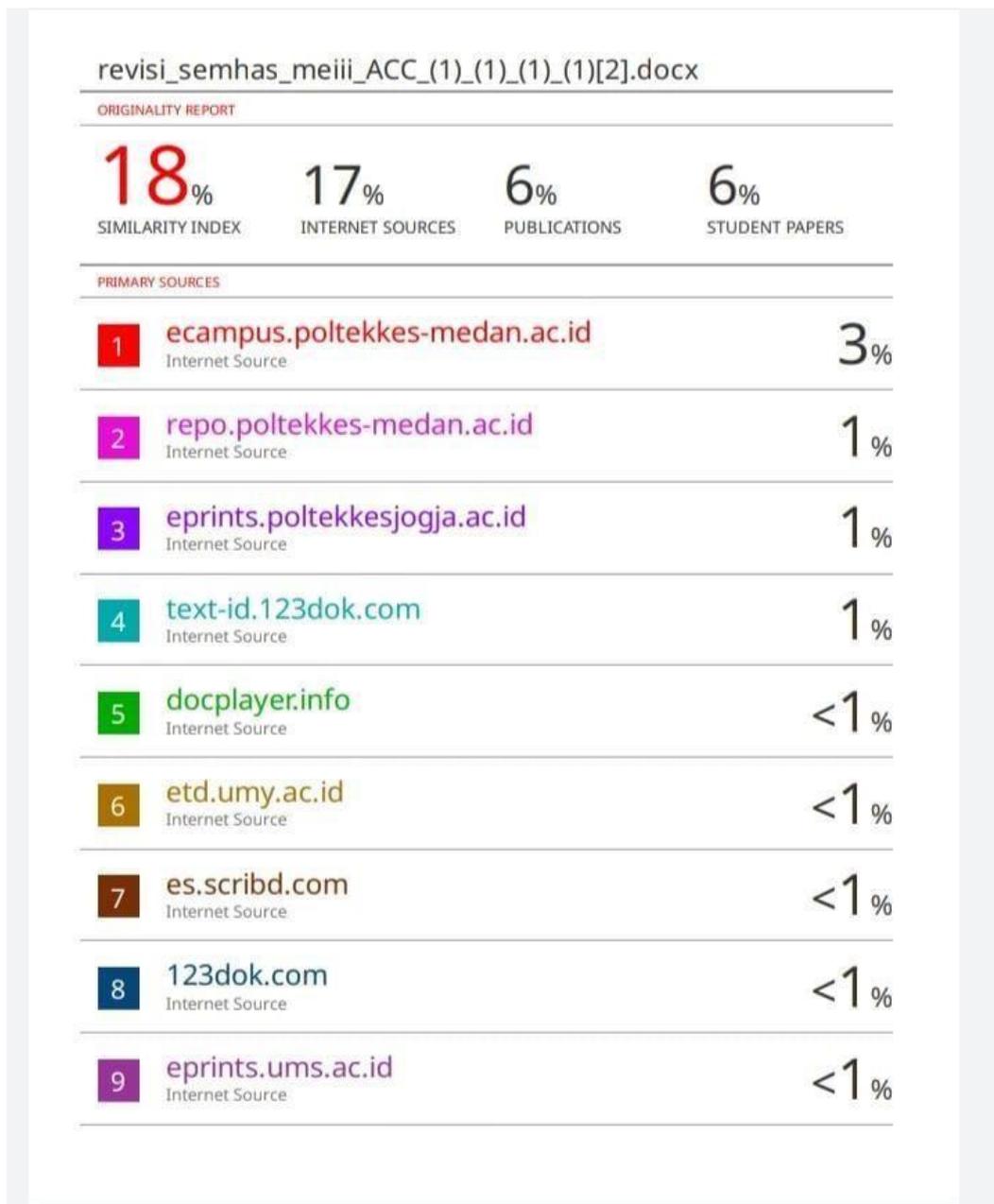
A. DATA PRIBADI

Nama : May Angellina Br Sitepu
Tempat/Tanggal lahir : Binjai, 31 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Tanjung Merahe A
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Kristen
Nama Orangtua :
Ayah : Ngesahken Sitepu
Ibu : Juita Br Bangun
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
No. Hp : 085363594619
Email : may.sitepu05@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Negeri 057193 Tanjung Merahe	2008	2014
2	SMP Negeri 7 Binjai	2014	2017
3	SMA Negeri 1 Binjai	2017	2020
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

Lampiran 14 Turnitin



**PENGETAHUAN KADER POSYANDU SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN VIDEO ANIMASI KMS DI TANJUNG LANGKAT
DESA LAU TEPU TAHUN 2024**

**KNOWLEDGE OF POSYANDU (INTEGRATED SERVICE POST)
VILLAGE HEALTH WORKERS BEFORE AND AFTER BEING GIVEN
AN ANIMATION VIDEO ABOUT FILLING IN A CARD TO HEALTH
IN TANJUNG
LANGKAT, LAU TEPU VILLAGE IN 2024**

May Angellina Br Sitepu
Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Email: may.sitepu05@gmail.com

ABSTRACT

A Posyandu village health workers must routinely receive training and refresher about Posyandu material so that they can carry out their duties at the Posyandu properly. Anthropometric measurement training and filling cards to health is very important because it is useful for uniting the growth of toddlers so that it can prevent stunting in toddlers. The purpose of the study was to determine the knowledge of Posyandu village health workers about filling cards to health in Tanjung Langkat, Lau Tepu Village with Animation Videos. Univariate analysis was used to determine the average score of knowledge about filling cards to health using a questionnaire. Bivariate analysis was conducted to see the effect between variables, namely to determine the effect of video animation on increasing cadre knowledge about filling cards to health conducted Paired T-Test with SPSS version 26. Knowledge less before giving video animation to as many as 8 people (53.3%), enough 3 people (73.3%), and good 4 people (26.7%). In the village health workers were given an animated video of cards for health filling. showed a p-value of 0.000 smaller than 0.005 so it can be said that there is an effect of video animation on cadre knowledge of cards to health-filling animated video. It is hoped that this research can be useful as a product of health promotion and counseling media, namely animated videos that can provide knowledge as learning material so that it can add insight and knowledge.

Keywords: Village Health Workers Knowledge, Cards To Health Filling, Animated Video

ABSTRAK

Seorang kader Posyandu harus rutin mendapatkan pelatihan dan penyegaran materi Posyandu sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya di Posyandu dengan baik. Pelatihan pengukuran antropometri dan pengisian KMS sangat penting karena bermanfaat untuk menyatukan pertumbuhan balita sehingga dapat mencegah stunting pada balita. Tujuan Penelitian mengetahui pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pengisian KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Dengan Vidio Animasi. Analisa univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor Pengetahuan tentang pengisian KMS dengan Menggunakan Kuisisioner . Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel yaitu untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap peningkatan pengetahuan kader tentang pengisian KMS dilakukan uji Paired T- Test dengan spss versi 26. Pengetahuan kurang sebelum diberikan video animasi sebanyak 8 orang (53,3%), cukup 3 orang (73,3%) dan baik 4 orang (26,7%). menjadi Pengetahuan baik setelah diberikan video animasi sebanyak 11 orang (73,3%) dan cukup 4 orang (26,7%). Pada kader yang diberikan video animasi Pengisian KMS. menunjukkan nilai p value 0.000 lebih kecil dari 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh Video animasi terhadap pengetahuan Kader terhadap Vidio animasi pengisian KMS. Diharapkan penelitian ini dapat berguna menjadi sebagai produk media promosi Kesehatan dan penyuluhan yaitu video animasi yang dapat memberikan ilmu sebagai bahan pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Kata kunci: Pengetahuan Kader, KMS, Vidio Animasi

PENDAHULUAN

Dalam rangka memberdayakan dan memfasilitasi akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan balita, bayi, dan ibu. Posyandu adalah salah satu jenis usaha kesehatan sumber daya masyarakat (UKBM) yang dilakukan oleh, untuk, dan di masyarakat (Megawati & Wiramihardja, 2019). Kader merupakan penggerak utama dibalik seluruh operasional posyandu⁽¹⁾.

Masyarakat yang merelakan waktu, kemampuan, dan kemauannya untuk menyelenggarakan acara posyandu dikenal dengan kader posyandu. Di bidang gizi dan kesehatan, tanggung jawab kader antara lain mengumpulkan informasi balita, menimbang balita serta mencatat di Kartu Menuju Sehat (KMS), memberi vitamin A, memberi makanan tambahan, dan memberikan konseling gizi⁽¹⁾.

Untuk melaksanakan tugasnya di Posyandu dengan baik, seorang kader Posyandu harus teratur mendapat penyegaran pelatihan serta materi pelatihan. Penting untuk mendapatkan pelatihan pengisian KMS dan pengukuran antropometri karena kemampuan ini diperlukan untuk memantau pertumbuhan anak dan mencegah stunting⁽²⁾.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 Indonesia memiliki tingkat anak balita *stunting* tertinggi kedua di Asia Tenggara sebesar 31,8%, sedangkan Timor Leste memiliki angka tertinggi kedua di Asia Tenggara yaitu 48,8%, Laos berada pada peringkat ketiga yaitu 30,2%; Kamboja berada di peringkat keempat dengan 29,9%; dan Singapura memiliki jumlah anak yang mengalami *stunting* paling sedikit (18%)⁽³⁾.

Tahun 2022, SSGI (Hasil Survei Status Gizi Indonesia) yang mencakup balita serta bayi sebanyak 334.848 dari 33 provinsi, 486 kabupaten/kota, dan lokasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi underweight

17,1%, overweight 3,5%, wasting 7,7%, dan stunting 21,6%. Angka stunting mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 14% pada tahun 2024, dengan maksud agar penurunan ini terus berlanjut⁽⁴⁾. Dengan 31,5% penduduknya mengalami stunting, Kabupaten Langkat masih jauh melampaui rekomendasi WHO yaitu kurang dari 20% (Theodoridis & Kraemer, *n.d* 2022).

Stunting diatasi dengan optimalisasi posyandu. Dalam hal identifikasi dini, pengobatan, dan penyuluhan stunting, Posyandu dapat berperan secara lengkap (Media Indonesia, 2019). Paling tidak, kader poseyandu harus mampu melakukan identifikasi stunting sejak dini sebagai bagian dari partisipasi yang adil dalam upaya pemberantasan stunting. Kemampuan posyandu untuk menangkap dan mempublikasikan informasi yang diperoleh dari pengukuran berat badan bulanan balita dapat digunakan untuk melacak status gizi dan perkembangan anak kecil⁽⁶⁾.

Seluruh kegiatan di posyandu dipimpin oleh kader-kader yang ada di dalam posyandu. Ketika masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelayanan yang diberikan, maka kehadiran kader yang signifikan dan strategis akan berdampak positif terhadap pengetahuan dan keterlibatan masyarakat. Selain mampu berfungsi sebagai penggerak, motivator, dan pendidik masyarakat, kader dituntut untuk berperan aktif dalam upaya promotif dan preventif⁽⁷⁾.

Secara umum, kegiatan posyandu melibatkan lima proses yaitu penyuluhan, pelayanan kesehatan, penimbangan, pendaftaran, dan pengisian Kartu Keterangan (KMS)⁽⁸⁾.

Diperlukan seorang kader yang tanggap dalam mengidentifikasi persoalan dan mengevaluasinya. Salah tafsir pertumbuhan dapat terjadi jika

kader Posyandu kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menginterpretasikan KMS. Hal ini dapat menyebabkan overdiagnosis atau underdiagnosis, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan pengobatan dan tindakan ⁽⁹⁾.

Mendidik keluarga merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan pengetahuannya. Penyedia layanan kesehatan profesional sering kali melibatkan keluarga dalam menyelesaikan masalah kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan mereka ⁽¹⁰⁾.

Edukasi yang dibutuhkan masyarakat, khususnya para ibu, dapat diberikan melalui berbagai cara. Perkembangan teknologi informasi membawa dampak besar dalam hal kenyamanan dan efektivitas penggunaan waktu. Pendidikan dapat disampaikan melalui media teknologi dan teknologi informasi sedemikian rupa sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan dan waktu orang yang menerima ilmu tersebut ⁽¹¹⁾.

Media dapat dilihat sebagai alat promosi kesehatan dalam pendidikan kesehatan, membantu menyebarkan pengetahuan dan membina komunikasi. Media video juga menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan pemahaman responden dalam mengikuti instruksi melalui cerita bergambar dan film, menurut penelitian Yusral (2018) ⁽¹¹⁾.

Tujuan Penelitian

Mengetahui Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Tentang Pengisian KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai produk media promosi Kesehatan dan penyuluhan yaitu video animasi yang dapat memberikan ilmu sebagai bahan pembelajaran

sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pre Test dan Post test Desain* yaitu dengan melakukan satu kali penilaian di awal sebelum diberikan penyuluhan (*pre test*) dan penilaian di akhir setelah penyuluhan (*post test*).

Penelitian ini dilakukan di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kader di Desa Lau Tepu sebanyak 15 orang kader. Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan total sampling, dengan sampel berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 4. 12 Distribusi Frekwuensi Karakteristik Kader Posyandu Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024.

Karakteristik	F	%	
Pendidikan	Dasar	4	26,7
	SMA	8	53.3
	PT	3	20.0
	Total	15	100
Pekerjaan	IRT	10	66.7
	PNS	3	20.0
	Wiraswasta	2	13.3
	Total	15	100
Lama Jadi Kader	< 1 th	9	60.0
	1-2 th	2	13.3
	2-3 th	1	6.7
	> 4 th	3	20.0
	Total	15	100

Melalui hasil diatas terdapat 15 responden yang di survey. Pendidikan Mayoritas kader SMA (menengah) sebanyak 53,3 % atau 8 orang, sedangkan

kader berpendidikan Dasar sebanyak 26,7 % atau 4 dan minoritas PT 20 % atau 3 orang. Pekerjaan kader tidak bekerja sebagai IRT 66,7 % atau 10 orang sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta 13,atau 2 orang dan pekerja sebagai PNS 20 % atau 3 orang. Pekerjaan kader tidak bekerja sebagai IRT 66,7 % atau 10 orang sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta 13,atau 2 orang dan pekerja sebagai PNS 20 % atau 3 orang . Dan Lama menjadi kader selama < 1 tahun sebanyak 9 orang atau 60 %, 1-2 tahun 13,3 % atau 2 orang, 2-3 6,7 % atau 1 orang dan lama menjadi kader selama lebih dari 4 tahun 20 % .

Tabel 4. 13 Perbandingan Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Di tanjung Langkat desa Lau Tepu Tahun 2024

Variabel	Mean	SD	SE
Pepengetahuan			
Sebelum diberikan media vidio animasi	12.27	4.543	1.173
Sesudah diberikan media vidio animasi	18.13	2.100	.500

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa, sebelum menerima materi vidio animasi, rata-rata tingkat pengetahuan responden 12,27, standar deviasi 4,543. Setelah pemberian materi video animasi, rata-rata tingkat pengetahuan yaitu 18,13, dengan Standart Deviasi 2,100. Data pengetahuan berikut ini dikelompokkan berdasarkan hasil sebelumnya.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024

Pre		
Test Pengetahuan	F	%
Kurang	8	53.3
Cukup	3	20.0
Baik	4	26.7
Total	15	100

Jika dilihat Tabel 4.3, dari 15 responden, 8 orang (53,3%) memiliki pengetahuan yang kurang, 3 orang kader memiliki pengetahuan yang cukup (20%), dan 4 orang atau 26,7% memiliki pengetahuan yang baik mengenai KMS di Desa Tanjung Langkat Lau Tepu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kader Posyandu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang KMS.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024.

Post		
Test Pengetahuan	F	%
Baik	11	73.3
Cukup	4	26.7
Total	15	100

Tabel 4.4, dari 15 responden, 11 orang (73,3%) memiliki pengetahuan yang baik tentang KMS di Tanjung Langkat, Desa Lau Tepu, dan 4 orang (26,7%) berpengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan kader posyandu. Pengetahuan yang dimiliki oleh kader sebelum dan sesudah menonton video animasi tentang KMS *dijelaskan dalam data di bawah ini.*

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Dengan Pengetahuan Sebelum Diberikan Vidio Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024.

Pendidikan	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
Dasar	3	75	0	0	1	25	4	100
SMA	1	12	3	38	4	50	8	100
PT	0	0	0	0	3	100	3	100
Total							15	100

Berdasarkan dari tabel 4.5 didapat pendidikan Dasar sebanyak 3 orang (75%) dengan pengetahuan baik, kurang 1 orang (25%), untuk Pendidikan SMA sebanyak 1 orang (12%) yang memiliki pengetahuan Baik, 3 (38 %) cukup , dan (40%) kurang, Responden dengan pendidikan Tinggi sebanyak 0 orang (0%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%), kurang 3 orang (100%).

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Dengan Pengetahuan Sebelum Diberikan Vidio Animasi KMS

Dari hasil diatas diketahui pekerjaan yang bekerja sebanyak wiraswasta 0 orang (100%) dengan pengetahuan baik, cukup 1 orang (33%), kurang 3 orang (67%). Responden dengan bekerja PNS 1 (50%), cukup 1 orang (50%). Pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (40%) dengan pengetahuan baik, cukup 2 orang (20%), kurang 4 orang (40%).

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Lama Jadi Kader Responden Dengan Pengetahuan Sebelum Diberikan Vidio Animasi KMS

Lama Jadi Kader	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
<1 th	0	0.0	2	66.7	7	87.5	9	60.0
1-2 th	1	25.0	0	0.0	1	12.5	2	13.3
2-3 th	1	25.0	0	0.0	0	0.0	1	6.7
> 4 th	2	50.0	1	33.3	0	0.0	3	20.0
Total	4	100	3	100	8	100	15	100

Berdasarkan Dari tabel 4.7 didapat lama jadi kader < 1 th sebanyak 0 orang (100%) berpengetahuan baik, 2 (66,7%) cukup , 7 orang (87.5%) kurang . Responden dengan lama jadi kader 1-2 th 1 orang (25%) berpengetahuan baik, cukup 0 (0%) kader, kurang 1 orang (12.5%). Responden dengan lama jadi kader 2-3 th sebanyak 1 orang (25%) dengan pengetahuan baik, 0 orang (0%) cukup , kurang 0 orang (0%). Dan lama jadi kader > 4 th sebanyak 2 orang (50%) dengan pengetahuan baik, cukup 1 orang (33.3%), kurang 0 orang (0%)

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Dengan Pengetahuan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Mengenai KMS

Pendidikan	Pengetahuan				Total	%
	Baik	%	Cukup	%		
Dasar	3	75	1	25	4	100
SMA	5	63	3	37	8	100
PT	3	100	0	0	3	100
Total					15	100

Dari tabel 4.8 didapat pendidikan Dasar sebanyak 3 orang (72.7%) dengan pengetahuan baik, 1 orang (25%) punya pengetahuan cukup. Untuk kader tingkat SMA sebanyak 5 orang (63%) , 3 (37%) cukup. Berpendidikan Tinggi serta berpengetahuan baik ialah 3 (100%) orang, cukup 0 orang (0%).

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Dengan Pengetahuan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Mengenai KMS

Pekerjaan	Pengetahuan				Total	%
	Baik	%	Cukup	%		
Wiraswasta	2	67	1	33	3	100
IRT	7	70	3	30	10	100
PNS	2	100	0	0	2	100
Total					15	100

Dari tabel diatas didapat pekerjaan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (67%) dengan pengetahuan

baik, cukup 1 orang (33%). Responden dengan Pekerjaan PNS Sebanyak 2 orang (100%) berpengetahuan Baik, cukup (90%). Responden dengan pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 7 orang (63,6%) dengan pengetahuan baik, cukup 3 orang (75%).

Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Lama Jadi Kader Responden Dengan Pengetahuan Sesudah Diberikan Vidio Animasi Mengenai KMS

Lama Jadi Kader	Pengetahuan				Total	%
	Baik	%	Cukup	%		
< 1 th	5	55.6	4	100	9	60.0
1-2 th	2	18.2	0	0.0	2	13.3
2-3 th	1	9.1	0	0.0	1	6.7
> 4 th	3	27.3	0	0.0	3	20.0
Total	11	100	4	100	15	100

Dari tabel 4.10 didapat lama jadi kader < 1 th sebanyak 5 orang (100%) pengetahuan baik, cukup 4 (100%). Responden lama jadi kader 1-2 th sebanyak 2 orang (18,2%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%). Responden dengan lama jadi kader 2-3 th sebanyak 1 orang (9.1%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%). Dan lama jadi kader > 4 th sebanyak 3 orang (27.3%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%)

Analisis Bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui perbandingan Pengetahuan kader Terhadap video animasi pengisian KMS untuk Ibu kader.

Tabel 4. 22 Pengaruh Diberikan Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai KMS.

Variabel	Mean	SD	SE
Pepengetahuan			
Sebelum diberikan media vidio animasi	12.27	4.543	1.173
Sesudah diberikan media vidio animasi	18.13	2.100	.500

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa, sebelum menerima vidio , rata-rata

tingkat pengetahuannya 12,27, dengan SD 4,543. Setelah pemberian materi video animasi, rata-rata 18,13 tingkat pengetahuan , dengan standard deviasi 2,100. Terlihat bahwa, simpangan baku sebesar 3.815, nilai rata-rata perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian media vidio adalah sebesar 5.867. Mengingat uji statistik menghasilkan nilai $P = 0,000$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman responden sebelum dan sesudah terpapar media Vidio Animasi.

Analisis : Pada kader yang diberikan video animasi KMS. menunjukkan nilai p value $0.000 \leq 0.005$ sehingga didapatkan adanya pengaruh Vidio animasi dengan pengetahuan Kader terhadap Vidio animasi pengisian KMS

Pembahasan

1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Vidio Animasi Tentang Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pengisian KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024.

Dari tabel 4.5 didapat pendidikan Dasar sebanyak 3 orang (75%) dengan pengetahuan baik, kurang 1 orang (25%), untuk Pendidikan SMA sebanyak 1 orang (12%) yang memiliki pengetahuan Baik, (38 %) cukup , 4 (40%) kurang . Responden dengan pendidikan Tinggi sebanyak 0 orang (0%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%), kurang 3 orang (100%). Pendidikan, oleh (12) adalah arahan

yang diberikan seseorang kepada orang lain ke arah nilai-nilai yang menentukan apa yang harus dilakukan orang dan bagaimana cara menghabiskan hidup mereka agar aman dan bahagia. guna untuk memperoleh pengetahuan, seperti pengetahuan yang mendukung kesehatan, untuk meningkatkan taraf

hidup seseorang. Informasi akan lebih mudah dipahami oleh seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang yang mengikuti pendidikan formal akan terbiasa mendekati masalah secara logis. Semuanya disebabkan oleh fakta bahwa orang akan belajar bagaimana mengenali masalah, mengevaluasinya, dan berusaha untuk memecahkan atau menemukan solusi selama masa pendidikan formal mereka.

Dari tabel 4.6 didapat pekerjaan yang bekerja sebanyak wiraswasta 0 orang (100%) dengan pengetahuan baik, cukup 1 orang (33%), kurang 3 orang (67%). Satu responden (50%) PNS, cukup (50%). Pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (40%) dengan pengetahuan baik, cukup 2 orang (20%), kurang 4 orang (40%).

Secara teoritis, setiap kegiatan yang dilakukan orang untuk mendapatkan upah atau untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti menyelesaikan tugas sekolah, menurut (Darsini et al., 2019), disebut pekerjaan. Seseorang dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di tempat kerja langsung maupun tidak.

Dari tabel 4.7 didapat lama jadi kader < 1 th pengetahuan baik sebanyak 0 orang (100%), cukup 2 (66,7%) orang, 7 orang kurang (87,5%). Responden dengan lama jadi kader 1-2 th berjumlah 1 (25%) orang serta berpengetahuan baik, cukup 0 (0%), kurang 1 orang (12,5%). Responden dengan lama jadi kader 2-3 th sebanyak 1 orang (25%) dengan pengetahuan baik, 0 orang cukup (0%), kurang tidak ada (0%). Dan lama jadi kader > 4 th sebanyak 2 orang (50%) dengan pengetahuan baik, cukup 1 orang (33,3%), kurang 0 orang (0%).

Menurut ⁽¹³⁾, periode kerja didefinisikan sebagai jangka waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas. Durasi kerja adalah interval waktu antar tugas. Lamanya masa kerja seorang

karyawan ditentukan oleh tugas yang sedang mereka kerjakan. Lamanya masa kerja dapat menghasilkan pengalaman kerja, dan pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam mengamati perilaku.

Penelitian ⁽¹⁴⁾ Penggunaan Video Animasi sebagai Alat Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu dalam Mendeteksi Risiko Stunting, sejalan dengan penelitian ini. Dengan 22 responden (733%) memiliki tingkat pendidikan yang tinggi setara dengan sekolah menengah atas (\geq SMA), dapat diasumsikan bahwa mayoritas peserta survei memiliki tingkat pendidikan ini. Dari responden yang diwawancarai, 27 (90%) tidak memiliki pekerjaan, dan 19 (633%) merupakan kader posyandu yang berpengalaman dengan pengalaman kurang dari lima tahun.

Dari hasil penelitian ⁽¹⁵⁾ didapat bahwa dari 39 responden mayoritas karakteristik berdasarkan pekerjaan kader posyandu mayoritas tidak bekerja (IRT) sebanyak 19 orang atau 48,7 %. Telah diketahui, (Islamiyati, 2022), bahwa dalam mengidentifikasi tumbuh kembang balita pada usia dini sebagian besar kader kurang mahir. Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas dengan pendidikan Menengah seperti pendidikan SMA sebanyak 58 orang (68%), SMP sebanyak 19 orang (22%). Sementara itu, 44% kader posyandu telah memiliki setidaknya lima tahun pengalaman sebagai kader.

Dari tabel 4.8 didapat pendidikan Dasar sebanyak 3 orang (72,7%) dengan pengetahuan baik, 1 responden cukup. Tingkat SMA sebanyak 5 orang (63%), 3 orang cukup (37%). Pendidikan Tinggi ada 3 (100%) orang pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%).

Dari tabel 4.9 didapat punya pengetahuan baik dengan lama jadi kader < 1 th sebanyak 5 orang (100%), cukup 4 (100%). Responden lama jadi kader 1-2 th sebanyak 2 orang (18,2%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang

(0%). Responden dengan lama jadi kader 2-3 th sebanyak 1 orang (9.1%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%). Dan lama jadi kader > 4 th sebanyak 3 orang (27.3%) dengan pengetahuan baik, cukup 0 orang (0%).

Manusia mengetahui sesuatu setelah ia melakukan penginderaan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu. Panca indera yang dimiliki manusia-penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan-digunakan untuk melakukan penginderaan. Mata dan pendengaran adalah sarana utama untuk belajar. Kognisi, atau pengetahuan, adalah faktor penting dalam mempengaruhi bagaimana orang berperilaku. Ini menunjukkan betapa tidak tahunya sebagian besar responden untuk pengisian KMS⁽¹²⁾.

Penelitian⁽¹⁴⁾ " Penerapan film animasi untuk mengajarkan kader posyandu tentang sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi bahaya stunting ", yang menemukan bahwa dari 30 responden, mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengisian KMS di Kecamatan Kampung Melayu. Secara spesifik, 19 orang (63,3%) memiliki kesenjangan pengetahuan ini. Di mana mereka yang disurvei memberikan jawaban paling sedikit Skor pre-test berkisar antara 7 hingga 14, dengan standar deviasi 1.655.

2. Pengaruh Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pengisian KMS Di Tanjung Langkat Desa Lau Tepu Tahun 2024.

Pemberian video animasi pengisian KMS menunjukkan nilai p value 0,000 < 0,005. Sehingga terdapat pengaruh video animasi dengan tingkat pengetahuan Kader terhadap Vidio animasi pengisian KMS.

Pengetahuan tumbuh sebagai hasil dari konseling sejak klien menjadi tahu

tentang suatu hal. Panca indera manusia-penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan-digunakan untuk melakukan penginderaan. Manusia mempelajari sebagian besar pengetahuan mereka melalui mata dan telinga. Ranah pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk tindakan seseorang. Basis pengetahuan seseorang akan bertambah seiring dengan bertambahnya sumber informasi. Media massa merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pengetahuan⁽¹²⁾

Sesuai dengan penelitian⁽¹⁴⁾ melalui uji statistik yaitu dengan menggunakan Uji Wilcoxon dan ambang batas signifikansi 95%, di dapat bahwa perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah tes memiliki nilai p-value sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan konten video animasi dalam pengajaran berdampak besar pada kemampuan kader posyandu dalam mengidentifikasi resiko stunting.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sanjaya R, Febriyanti H, Veronica Sy, Mukhlis H. Gerakan Kader Posyandu Sadar Stunting Di Provinsi Lampung. *Indones Berdaya*. 2022;3(1):27–32.
2. Febry F, Misnaniarti M, Ainy A, Budi Is, Safriantini D. Pencegahan Stunting Balita Melalui Refreshing Kader Posyandu Dengan Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Dan Pengisian Kms. *J Pengabd Masy Humanit Med*. 2022;3(1):14–23.
3. Hatijar H. Angka Kejadian Stunting Pada Bayi Dan Balita Pendahuluan. 2023;12–7.
4. Kemenkes. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (Ssgi) 2022. *Kemenkes*. 2022;1–150.
5. Theodoridis T, Kraemer J. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Rkpd 2023. 2022.
6. Novianti R Et Al. Peran Posyandu

- Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *J Public Policy Manag Rev.* 2020;10(3):1–10.
7. Megawati G, Wiramihardja S. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya.* 2019;8(3):154.
 8. Jambormias Rm, Nusawakan Aw, Sanusi Rr. Peran Kader Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal Di Puskesmas Ch M Tiahahu Ambon. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2020;5(2):51–6.
 9. Nurbaiti L, Wira Buanayuda G, Agung I. Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Kms Dengan Kelengkapan Pengisian Kms Di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada (Correlation Between Posyandu Cadre Knowledge Level About Kms And Completeness Of Kms Filling In The Narmada Health Center W. *J Gizi Kh,* Desember. 2018;2018(1):1–7.
 10. Ramadhan K, Maradindo Ye, Hafid F. Kuliah Kader Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting. 2021;5(4):1–8.
 11. Widyavihusana E. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Aplikasi Whatsapp Engaruh Edukasi Gizi Dengan Aplikasi Whatsapp Melalui Media Video Dan Ceramah Terhadap Melalui Media Video Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Mp. 2021. 7823–7830 P.
 12. Notoatmodjo S. *Metodeologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2020. 10–18 P.
 13. A.Wawan Dm. “Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia”. 2018.
 14. Fitriana S. Penggunaan Video Animasi Sebagai Sarana Edukasi. 2023;6(1):51–8.
 15. Cakranegara P, Mataram K. No Title. 2022;11(1):63–9.